



Pengaruh Persepsi Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKDK Di SMK Palapa Semarang

Uswatun Hasanah✉, Lili Marliyah, Marhaeni Dwi S

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v4i2.3027>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 6 Desember 2023

Direvisi : 20 Desember 2023

Disetujui : 29 Desember 2023

Keywords:

Student Perceptions in the Implementation of Learning, Learning Achievement

Abstrak

Persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk kedalam salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan pendapat siswa yang beranggapan bahwasannya mata pelajaran PKDK merupakan pelajaran selingan dan tidak menjadi prioritas pembelajaran karena siswa lebih mementingkan pelajaran yang berkaitan mengenai jurusannya. Selain itu kurangnya kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya mata pelajaran PKDK yang dapat memberikan bekal keterampilan yang nyata untuk dikedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PKDK, mengetahui prestasi belajar mata pelajaran PKDK, dan mengetahui pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajarannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa kelas XII RPL 1 & RPL 2 tahun pelajaran 2022/2023 SMK Palapa Semarang dengan jumlah siswa sebanyak 52 yang telah menempuh mata pelajaran PKDK. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat 71,2% siswa yang memiliki persepsi dalam pelaksanaan pembelajaran kategori sangat baik dan 28,8% siswa yang memiliki persepsi dalam pelaksanaan pembelajaran kategori baik. Rata-rata jumlah frekuensi skor sebesar 682 dan hasil tingkat capaian responden (TCR) didapat nilai rata-rata sebesar 89,0% pada kategori sangat baik. (2) Prestasi belajar seluruh siswa masuk dalam kategori tuntas dengan memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. (3) Terdapat pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKDK Di SMK Palapa Semarang (Y) dengan persamaan regresi $Y = 64,670 + 0,157X$, F^{hitung} sebesar 4,154.

Kata kunci : Student Perceptions in the Implementation of Learning, Learning Achievement

Abstract

Student perceptions in implementing learning are one of the factors that influence learning achievement. There is a difference of opinion among students who think that PKDK subjects are entertainment lessons and are not a learning

*priority because students are more concerned with lessons related to their major. Apart from that, there is a lack of awareness and knowledge among students regarding the importance of PKDK subjects which can provide real skills for the future. This research aims to determine students' perceptions in implementing PKDK subject learning, determine learning achievement in PKDK subjects, and determine the influence of student perceptions in implementing their learning. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The research sample was students of class Data analysis techniques in this research use descriptive analysis, regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of this research are: (1) There are 71.2% of students who have a perception of implementing learning in the very good category and 28.8% of students who have a perception of implementing learning in the good category. The average total frequency score was 682 and the results of the respondent achievement level (TCR) obtained an average score of 89.0% in the very good category. (2) The learning achievement of all students is in the complete category by meeting the Minimum Completeness Criteria (KKM) score of 75. (3) There is an influence of student perceptions in the implementation of learning (X) on learning achievement in PKDK subjects at Palapa Semarang Vocational School (Y) with the same regression $Y = 64.670 + 0.157X$, *Fhitung* of 4.154.*

Keywords: *Student Perceptions in the Implementation of Learning, Learning Achievement*

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: lilimarliyah@rocketmail.com

p-ISSN: 2721-835X

e-ISSN: 2746-1076

PENDAHULUAN

Persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran adalah pandangan, keyakinan dan penilaian subjektif yang dimiliki siswa terhadap pengalaman belajar mereka. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya ada perbedaan persepsi siswa yang satu dengan yang lain. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan individu yang dimiliki oleh setiap siswa, seperti perbedaan dalam tingkat kemampuan, minat, bahkan kepribadian. Siswa yang memiliki persepsi positif dalam pelaksanaan pembelajaran akan aktif belajar dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan mendapatkan pengetahuan yang luas. Untuk siswa yang memiliki persepsi negatif dalam pelaksanaan pembelajaran akan acuh dengan proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang mereka dapat akan minim atau sedikit. John Hattie (2007), mengemukakan bahwa persepsi siswa dalam pembelajaran mencakup cara siswa melihat, memahami, dan menafsirkan pengalaman belajar mereka. Persepsi siswa mencakup persepsi mereka terhadap kejelasan tujuan, umpan balik, tingkat kesulitan tugas, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Persepsi positif maupun negatif siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup bagaimana siswa memandang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang berkaitan dengan guru membuat siswa memiliki motivasi untuk belajar, penguasaan materi oleh guru, penggunaan metode pembelajaran oleh guru, penggunaan media pembelajaran oleh guru, guru membangun suasana kelas, guru melakukan interaksi belajar antar siswa, dan guru melakukan evaluasi di saat akhir pembelajaran.

Menurut Rosyid (2019) bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu dan dapat dikatakan bahwa hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai peserta didik. Tohirin (2011: 151) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek: a. Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian. b. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. c. Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Syah (2006:144) menyatakan terdapat tiga macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang meliputi: yang pertama faktor internal, faktor yang ada dalam diri siswa seperti faktor jasmani, psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmani merupakan faktor kesehatan dan kecacatan tubuh. Sedangkan faktor psikologis yakni tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Kedua, faktor eksternal, merupakan faktor dari luar diri individu, faktor eksternal meliputi: 1) faktor keluarga, yakni cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. 2) faktor lingkungan sekolah, yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, keadaan gedung, alat pelajaran, waktu sekolah, tugas rumah. 3) faktor masyarakat, merupakan kegiatan siswa dalam masyarakat, dengan teman sebaya, dan juga kehidupan dalam masyarakat. Terakhir, faktor pendekatan belajar, merupakan strategi atau metode yang digunakan siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut kurikulum 2013 revisi 2017, pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) lebih bersifat student-centered (terpusat pada siswa), maksudnya dalam proses pembelajaran siswa ditekankan untuk aktif sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Agus Wibowo (2011) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menjadi alternatif untuk menekan angka pengangguran. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKDK) merupakan perubahan dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (PKWU). Pelajaran PKWU merupakan mata pelajaran adaptif di SMK, namun setelah dirubah oleh kurikulum 2013 revisi menjadi PKDK. Mata pelajaran PKDK menjadi mata pelajaran produktif sesuai dengan program keahlian masing-masing di SMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianiingsih (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh persepsi siswa mengenai tingkat intelegensi siswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mukhammad Saaiq menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pelaksanaan proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR, terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR, dan terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang pelaksanaan proses belajar mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Siska Indriani, Siti Ubaidah, Abul Wahid menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pembelajaran matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Tangkit

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2011:8). Penelitian dilakukan dari bulan April-Juli 2023. Tempat penelitian di SMK Palapa Semarang Jl. Untung Suropati Kedungpani Mijen Semarang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII RPL 1 & 2. Jumlah siswa sebanyak 52 peserta didik. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKDK). Variabel Terikat (Y) pada penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKDK) . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji prasyarat, uji hipotesis dan uji R2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis tingkat capaian responden variabel X (Persepsi Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran) terdiri dari 21 item pernyataan mengenai persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. 21 item ini merupakan bagian dari indikator penggunaan e-commerce yang terdiri dari 7 indikator yaitu guru memotivasi siswa untuk belajar, penguasaan materi oleh guru, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, media pembelajaran yang digunakan oleh guru, guru membangun suasana kelas, guru melakukan interaksi dengan siswa, dan guru melakukan evaluasi pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat capaian responden persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 89,0% dan masuk dalam kategori sangat baik.

Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data variabel prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) genap yang ditempuh siswa kelas XII RPL 1 & RPL 2 SMK Palapa Semarang pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 52 siswa.

Tabel 1. Daftar Distribusi Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
1	74 – 76	17	32,7
2	77 – 79	13	25,0
3	80 – 82	6	11,5
4	83 – 85	14	26,9
5	86 – 88	2	3,8
TOTAL		52	100
Rata-rata		79,15	

Sumber : Hasil olah data, (2023).

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh siswa sebesar 79,115 terdapat 30 siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan 22 siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya prestasi belajar dalam penelitian ini digunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan SMK Palapa Semarang yaitu sebesar 75. Jika siswa mendapatkan nilai 75 keatas maka dapat dikatakan siswa tersebut telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKDK).

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.

No.	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	50 – 74	-	-	Belum Tuntas
2	75 – 100	52	100	Tuntas
Total		52	100	

Sumber : Hasil olah data, (2023).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa 100% siswa kelas XII RPL 1 & XII RPL 2 SMK Palapa Semarang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan nilai antara 75 – 100, artinya seluruh siswa kelas XII RPL 1 & XII RPL 2 SMK Palapa Semarang berhasil mencapai nilai ketuntasan belajar.

Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKDK di SMK Palapa Semarang.

Tabel 3. Hasil Persamaan Regresi.

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Model	Unstandardi Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64,670	7,127	9,074	,000	
	Persepsi Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran (X)	,157	,077	,277	2,038	,047

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan regresi sederhana yang dilihat dari Unstandardized Coefficients sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,670 + 0,157X$$

Dimana :

X = Persepsi Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Y = Prestasi Belajar

Dari hasil analisis regresi diatas, yang artinya nilai (a) atau konstan sebesar 64,670 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (X) bernilai nol, maka prestasi belajar siswa (Y) akan tetap bernilai 64,670. Koefisien regresi (b) sebesar 0,157. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 skor variabel X (persepsi pelaksanaan pembelajaran), maka variabel Y (prestasi belajar) akan meningkat 0,157.

Peguajian hipotesis

Uji F (Uji Ssimultan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independent terhadap dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Adapun ketentuan dari uji F sebagai berikut (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 4. Pengujian Hipotesis.

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,721	1	63,721	4,154	,047 ^b
	Residual	767,048	50	15,341		
	Total	830,769	51			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran (X)

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 diketahui *Fhitung* sebesar 4,154 dengan nilai signifikan sebesar 0,047 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel X persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Y prestasi belajar.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi Koefisiensi (R²).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277 ^a	,077	,058	3,917

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran (X)

c. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS, (2023).

Berdasarkan tabel 4.17 pada kolom R-Square diketahui jumlah presentase total variabel terikat. (Y) yang diterangkan oleh variabel bebas (X) adalah 0,077 atau 7,7%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berkontribusi kecil terhadap variabel terikat prestasi belajar yang sebesar 7,7%. Sedangkan sisanya 92,3% dijelaskan oleh variabel lain luar model regresi.

SIMPULAN

Persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 7 indikator, yaitu : a. guru memotivasi siswa untuk belajar; b. penguasaan materi oleh guru; c. metode pembelajaran yang digunakan oleh guru; d. media pembelajaran yang digunakan oleh guru; e. guru membangun suasana kelas; f. guru melakukan interaksi dengan siswa; g. guru melakukan evaluasi pembelajaran dalam kategori sangat baik. Hasil jawaban angket dari 52 responden terdapat 71,2% siswa yang memiliki persepsi dalam pelaksanaan pembelajaran kategori sangat baik dan 28,8% siswa yang memiliki persepsi dalam pelaksanaan pembelajaran kategori baik. Rata-rata jumlah frekuensi skor sebesar 682 dan hasil TCR didapat nilai rata-rata tingkat capaian responden variabel persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 89,0% pada kategori sangat baik. Prestasi belajar siswa berdasarkan dari indikator nilai ujian akhir semester (UAS) genap tahun pelajaran 2022/2023 seluruh siswa kelas XII RPL 1 & RPL 2 SMK Palapa Semarang pada mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKDK) tahun pelajaran 2022/2023 masuk dalam kategori tuntas dengan memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan nilai antara 75-100. Terdapat pengaruh persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKDK Di SMK Palapa Semarang (Y) dengan persamaan regresi $Y = 64,670 + 0,157X$, *Fhitung* sebesar 4,154 dengan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya persepsi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran PKDK di SMK Palapa Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Abdullah., Mustajab., Rosyid. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : CV. Literasi Nusantara
- Abdul Wahid., Siska Indriani., Siti Ubaidah. 2020. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Tangkit*. Skripsi. Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- C.George Boeree. 2017. *General Psychology : Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, dan Perilaku*. Yogyakarta : Prismsophie.
- Dede Yayat. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha*. Skripsi. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Fitrianingsih Dwi P. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Dan Tingkat Intelegensi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VII Regular SMP Negeri 1 Salaman Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Saaiq. 2016. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ricard E. Mayer. (2004). *Pembelajaran Dan Instruksi*. New York : Cambridge University Press. <https://chat.openai.com/chat/4779eee1-075e-4d80-9d84-7582426e73d8>. (diunduh 15 April 2023).
- Sarlito. Sarwoto. W. 2012. *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta : Media Akademi. Slameto. 2003. *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli & Secara Umum [lengkap]*. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/>. (diunduh 10 April 2023).
- Sudarsono. 2016. *Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*.

<https://maglearning.id/2021/11/06/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli/?amp>.
(diunduh 10 April 2023).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.